

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN TERHADAP PARIWISATA DITINJAU DARI KONSTITUSI
ORGANISASI PARIWISATA SAMUDERA HINIDA (IOTO *CONSTITUTION*) DAN
IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas**

Oleh :

MUHAMMAD NABIL

1610113034

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (VI)



Dosen Pembimbing :

Dr. Ferdi, S.H., M.H.


Dr. Delfiyanti, S.H., M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

No. Reg.6/PK-VI/I/2020

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: MUHAMMAD NABIL	No. Alumni Fakultas:
	Tempat/Tanggal Lahir: Tembilahan/20 September 1998	f) Tanggal Lulus: 13 Januari 2020	g) Predikat Lulus: Dengan Pujian
Nama Orang Tua: Herman	g) Predikat Lulus: Dengan Pujian	h) IPK: 3.80	i) Lama Studi: 3 Tahun 6 Bulan
Fakultas: Hukum	h) IPK: 3.80	j) Alamat: Jl. Kerintang No 24 Tembilahan	
Program Kekhususan: Hukum Internasional	i) Lama Studi: 3 Tahun 6 Bulan		
No.Bp: 1610113034	j) Alamat: Jl. Kerintang No 24 Tembilahan		
			Indragiri Hilir, Riau

PERLINDUNGAN TERHADAP PARIWISATA DITINJAU DARI KONSTITUSI ORGANISASI PARIWISATA SAMUDERA HINDIA (IOTO CONSTITUTION) DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA

(Muhammad Nabil, 1610113034, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 91 halaman, 2020)

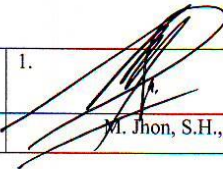
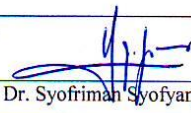
ABSTRAK

Organisasi Pariwisata Samudera Hindia (IOTO) adalah organisasi peninjau IORA yang bertanggung jawab untuk promosi pariwisata, berkelanjutan dan dapat diakses secara universal, yang didirikan pada Juni 1995. IOTO memiliki instrumen hukum yaitu *IOTO Constitution*. Perlindungan atas tindakan yang menyebabkan terganggunya kegiatan pariwisata di destinasi wisata, perusakan fasilitas ditempat wisata dan terjadinya kerusakan lingkungan destinasi wisata menjadi pokok permasalahan di negara-negara Samudera Hindia. Sebagai negara anggota, Indonesia harus mematuhi aturan yang dibuat dan disetujui bersama dalam *IOTO Constitution*, dari perlindungan yang diberikan oleh IOTO kita bisa melihat bagaimana implementasi perlindungan pariwisata tersebut di Indonesia terkait dengan adanya Undang-Undang yang mengatur mengenai pariwisata. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah bagaimanakah perlindungan terhadap pariwisata ditinjau dari Konstitusi Organisasi Pariwisata Samudera Hindia dan bagaimanakah implementasi konstitusi IOTO terhadap perlindungan pariwisata di Indonesia. Metode yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan bersifat normatif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sekunder, yang merupakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier melalui peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan media elektronik. Pengaturan yang terdapat didalam konstitusi IOTO memberikan perintah agar negara anggota melaksanakan kegiatan organisasi pariwisata sektor publik dan swasta di wilayah Samudera Hindia untuk memajukan pengembangan industri pariwisata dan usaha dalam meningkatkan pariwisata dengan memperhatikan lingkungan hidup. Aturan hukum nasional mengenai pariwisata diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisataaan yang mengatur mengenai perlindungan pariwisata baik bagi wisatawan maupun destinasi wisata, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kata Kunci : Perlindungan Pariwisata, Konstitusi IOTO (*Indian Ocean Tourism Organization*), Implementasi.

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama terang	M. Jhon, S.H., M.H.	Dr. Syofriman Syofyan, SH., M.H.


Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Internasional: **Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	University Alumnae No:	Name: MUHAMMAD NABIL	Faculty Alumnae No:
	a) Place/Date of Birth: Tembilahan/20 September 1998 b) Parent's Name: Herman c) Faculty : Hukum d) SP : Hukum Internasional e) Student ID No : 1610113034	f) Graduation Date: 13 Januari 2020 g) Predicate Pass: Cumlaude h) GPA: 3.80 i) Length of Study: 3 Tahun 6 Bulan j) Address: Jl. Keritang No 24 Tembilahan Indragiri Hilir, Riau	

THE PROTECTION OF TOURISM REVIEWED FROM THE CONSTITUTION OF THE INDIAN OCEAN TOURISM ORGANIZATION (IOTO CONSTITUTION) AND ITS IMPLEMENTATION IN INDONESIA

(Muhammad Nabil, 1610113034, International Law, Faculty of Law Andalas University, 91 pages, 2020)

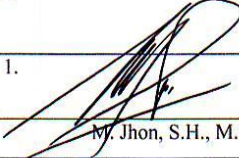
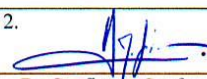
ABSTRACT

The Indian Ocean Tourism Organization (IOTO) is an IORA reviewing organization responsible for promoting tourism, sustainably and universally accessible, which was founded in June 1995. IOTO has a legal instrument, the IOTO Constitution. The protection of actions that cause disruption of tourism activities in tourist destinations, destruction of facilities in tourist areas and the occurrence of environmental damage to tourist destinations are the main problems in the Indian Ocean countries. As a member country, Indonesia must obey the rules made and agreed together in the IOTO Constitution, from the protection provided by IOTO we can see how the implementation of tourism protection in Indonesia related to the existence of a law governing tourism. Based on the existing background, the author identifies that the problem to be investigated is how the protection of tourism reviewed from the Indian Ocean Tourism Organization Constitution and how the implementation of the IOTO constitution of tourism protection in Indonesia is. The method used in writing this thesis is normative library research that is a research done by collecting secondary data, which are primary, secondary and tertiary legal materials through legislation, books, and electronic media. The arrangements contained in the IOTO constitution provide an order for member countries to carry out activities in public and private sector of tourism organizations in the Indian Ocean region to advance the development of the tourism industry and as the efforts to improve tourism by taking the environment into account. National legal rules regarding tourism are regulated in Act Number 10 of 2009 concerning Tourism which regulates tourism protection for both tourists and tourist destinations, Act Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Act Number 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.

Keywords: Tourism Protection, IOTO (Indian Ocean Tourism Organization) Constitution, Implementation.

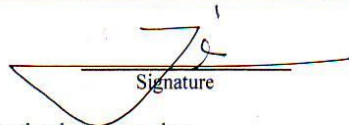
Abstract has been approved by the supervisors.

Examiners,

Signature	1. 	2. 
Name	M. Jhon, S.H., M.H.	Dr. Syofirman Syofyan, S.H., M.H

Known by,

Head of International Law Department : **Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H.**


Signature

Alumnae had been resigned to the Faculty/University and had been given the alumnae number:

Faculty Alumnae Number	Name:	Signature:
University Alumnae Number	Name:	Signature:

